

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)**”, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dan konteksnya: menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian dalam *natural setting*.¹ Disebut *natural setting* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu larat atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Pujonkidul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Alasan pemilihan lokasi karena pengelolaan dana BUMDes di Desa Pujonkidul yang baik

¹ A. Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 43.

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Setia 2012), 57

sehingga mampu meningkatkan jumlah dana PADes yang ada di Desa Pujon Kidul. Dana BUMDes di Desa Pujonkidul dialokasikan untuk pengembangan tempat wisata, yang mengangkat potensi desa.

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³ Data primer yang dibutuhkan dari penelitian ini diperoleh dari Pengurus BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul dan Perangkat Desa Pujonkidul.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.⁴ Data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai suatu penelitian.⁵ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁶ Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam proses wawancara

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

⁴ Ibid, 94

⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 110

⁶Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011) 130

menjadi lancar dan tidak kaku. Peneliti menggunakan wawancara untuk memperoleh data yang riil atau sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada staf BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul untuk memperoleh data yang riil.

2. Observasi, yaitu pengumpulan data eksploratif dengan mengamati, mencermati dengan teliti, serta merekam secara sistematis sasaran perilaku yang dituju.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap peran BUMDes dalam meningkatkan PADes di Desa Pujonkidul.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto, dokumen dan data-data literer.⁸ Peneliti mengambil data dokumentasi tentang BUMDes Sumber Sejahtera di Desa Pujonkidul Kabupaten Malang.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, hingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Adapun aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah:

⁷ Heris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2012)140-141.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 401

1. Reduksi data, yaitu apabila data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit maka penelitian perlu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Kajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan. Sedangkan verifikasi adalah pertimbangan ganda. Hal ini untuk meyakinkan bahwa data yang disajikan benar-benarnya dan tidak semata-mata seperti yang diinginkan peneliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data atau keaslian data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga untuk memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan

kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

4. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

5. Pengecekan Anggota

Yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, Kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.¹⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi penyusunan proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, dan seminar proposal penelitian.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 175-184.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.